

BAB I

PENDAHULUAN

1.1. Latar Belakang

Ekologi Perairan merupakan Mata Kuliah Dasar (PIO) yang diberikan pada semester dua. Mata kuliah ini merupakan mata kuliah wajib diambil oleh mahasiswa pada setiap jurusan di Fakultas Perikanan dan Ilmu Kelautan, Universitas Riau. Mengingat mata kuliah ini merupakan mata kuliah dasar yang merupakan fundasi bagi mahasiswa untuk memahami mata kuliah berikutnya yang disajikan pada semester 3 dan semester-semester berikutnya. Mata kuliah Ekologi Perairan mempunyai keterkaitan dengan ilmu Fisika, Kimia dan Biologi yang telah didapat para mahasiswa pada semester sebelumnya.

Ekologi Perairan yang disajikan membicarakan mengenai perairan tawar, payau dan perairan laut. Jika para mahasiswa dapat memahami Ekologi Perairan diharapkan para mahasiswa mampu memahami fisika, kimia, biologi dan interaksi interaksi yang ada pada lingkungan perairan sehingga dapat membedakan antara satu ekosistem perairan dengan ekosistem perairan lainnya. Mata kuliah Ekologi Perairan ini sebagai dasar untuk memahami kuliah kuliah berikutnya yang berkaitan dengan lingkungan diantaranya adalah Analisa Dampak Lingkungan, Pengendalian Pencemaran Perairan, Manajemen Pengolahan Limbah dan Toksikologi Lingkungan Perairan.

Model pembelajaran mata kuliah Ekologi Perairan pada saat ini disajikan dalam bentuk pembelajaran klasikal. Kegiatan ini biasanya dilakukan, di mana Dosen memberikan ceramah dengan media ajar yang tersedia berupa slide menggunakan in focus serta alat peraga yang sederhana di depan kelas. Dalam model pembelajaran demikian para mahasiswa hanya menyimak, mendengarkan dan mencatat materi yang disajikan oleh Dosen. Diskusi biasanya hanya diberikan setelah dosen selesai menyampaikan materi kuliah, dimana mahasiswa hanya diberi kesempatan untuk mengajukan pertanyaan. Jadi

dalam hal ini peran aktif mahasiswa dalam proses belajar mengajar yang demikian sangat kecil atau sistem pembelajarannya monoton.

Pada semester genap tahun 2010 menunjukan bahwa para mahasiswa yang mengikuti kuliah Ekologi Perairan dengan menggunakan model pembelajaran klasikal ini, banyak mendapatkan nilai C, D dan E. Hal ini diduga terjadi karena berbagai kendala diantaranya jumlah mahasiswa dalam satu kelas terlalu banyak, dengan kondisi ruangan yang sempit, panas dan banyaknya materi perkuliahan yang akan dipahami oleh mahasiswa. Dalam mata kuliah Ekologi Perairan ini para mahasiswa diberi hand-out akan tetapi materi ajar dalam proses belajar-mengajar relatif padat sehingga mahasiswa mengalami kesulitan menyimak, memahami dan mendengar bahan ajar yang diberikan. Hal ini dapat dilihat dari kurang konsentrasinya mahasiswa, lebih banyak ngobrol, ribut dan bahkan ada yang mengantuk.

Untuk mengatasi hal tersebut dengan tujuan agar mahasiswa lebih mampu memahami bahan ajar yang diberikan perlu dicari model pembelajaran yang sifatnya membangkitkan semangat mahasiswa untuk mengikuti perkuliahan dengan harapan mahasiswa dapat berkonsentrasi dalam waktu yang lebih lama dan proses belajar mengajar lebih efisien dan lebih efektif. Salah satu cara yang dapat dilakukan untuk mengajak mahasiswa berpikir aktif dan terlibat dalam diskusi sepanjang waktu perkuliahan adalah dengan menerapkan pembelajara kooperatif model *Students Teams Achievement Division* (STAD). Dalam sistem ini mahasiswa diajak untuk berdiskusi dan mengeluarkan pendapat yang berkaitan dengan materi yang diajarkan, sehingga mahasiswa menjadi aktif dan terus terlibat dalam pembicaraan mengenai topik yang diajarkan selama masa perkuliahan. Dengan demikian perlu dilaksanakan Penelitian Tindakan Kelas (PTK) untuk membuktikan bahwa melalui metode STAD ini dapat meningkatkan nilai belajar mahasiswa.

1.2. Identifikasi Masalah

Dari latar belakang yang telah dikemukakan di atas, dapat dikemukakan masalah dalam proses belajar mengajar pada mata kuliah Ekologi Perairan dapat diidentifikasi bahwa:

1. Proses belajar mengajar Ekologi Perairan di kelas masih berjalan monoton
2. Proses belajar mengajar Ekologi Perairan di kelas kurang mendorong mahasiswa untuk mengembangkan topik yang diberikan
3. Metode yang digunakan dalam proses belajar mengajar Ekologi Perairan sifatnya masih konvensional
4. Hasil proses belajar mengajar Ekologi Perairan masih rendah

Untuk mengatasi permasalahan di atas diperlukan suatu model pembelajaran yang melibatkan peran aktif mahasiswa sehingga pemahamannya pada saat proses belajar mengajar semakin baik dan kegiatan pembelajaran dari awal sampai akhir dapat berjalan dengan aman dan tertib. Salah satu usaha yang dapat dilakukan untuk melibatkan peran aktif mahasiswa selama proses belajar mengajar adalah dengan menerapkan pembelajaran kooperatif model *Student Teams Achievement Division* (STAD). Pada pembelajaran kooperatif model STAD ini mahasiswa diberi belajar kelompok, berdiskusi dan mengeluarkan pendapat setelah dosen memberikan penjelasan materi sehingga mereka menjadi aktif, tidak jenuh dan lebih mudah memahami pokok materi perkuliahan.

1.3. Perumusan Masalah Penelitian

Dari uraian di atas dan dari identifikasi masalah, maka permasalahan dalam proses belajar mengajar Ekologi Perairan ini dirumuskan sebagai berikut:

1. Bagaimana menerapkan pembelajaran kooperatif model *Student Teams Achievement Division* (STAD) sehingga hasil belajar Ekologi Perairan mahasiswa semakin meningkat ?

2. Bagaimana menerapkan pembelajaran kooperatif model *Student Teams Achievement Division* (STAD) sehingga aktifitas mahasiswa dalam proses belajar mengajar Ekologi Perairan semakin meningkat?
3. Apakah dengan menggunakan pembelajaran kooperatif model *Student Teams Achievement Division* (STAD) dapat meningkatkan hasil belajar dan aktifitas mahasiswa dalam proses belajar mengajar Ekologi Perairan?

1.4. Cara Memecahkan Masalah

Metode pemecahan masalah yang digunakan dalam penelitian tindakan kelas ini adalah pembelajaran kooperatif model *Student Teams Achievement Division* (STAD). Dengan model pembelajaran ini diharapkan hasil belajar dan aktifitas mahasiswa dalam proses belajar mengajar Ekologi Perairan semakin meningkat.

1.5. Tujuan Penelitian

Tujuan Penelitian Tindakan Kelas ini adalah meningkatkan kemampuan pemahaman Ekologi Perairan pada mahasiswa yang mengambil mata kuliah Ekologi Perairan dengan menggunakan pembelajaran kooperatif model *Student Teams Achievement Division* (STAD). Selain tujuan di atas, penelitian ini bertujuan untuk:

1. Dosen dapat meningkatkan kualitas pembelajaran dengan menerapkan pembelajaran kooperatif model *Student Teams Achievement Division* (STAD).
2. Mahasiswa merasa dirinya mendapatkan perhatian dan kesempatan dalam menyampaikan pendapat, ide, gagasan dan pertanyaan dalam proses belajar mengajar
3. Dengan penelitian tindakan kelas ini mahasiswa dapat bekerja secara mandiri maupun berkelompok serta mampu mempertanggungjawabkan segala tugas individu maupun kelompok.
4. Mahasiswa dapat menguasai pemahaman Ekologi Perairan secara baik dan benar.

5. Dengan penelitian tindakan kelas ini jumlah mahasiswa yang memperoleh nilai C, D dan E semakin menurun atau persentase mahasiswa yang memperoleh nilai A dan B semakin meningkat

1.6. Manfaat Penelitian

Manfaat yang diperoleh dari penelitian ini adalah:

1. Proses belajar mengajar ekologi perairan tidak lagi monoton.
2. Strategi pembelajaran tidak lagi bersifat konvensional, tetapi telah menerapkan model pembelajaran yang tepat untuk pembelajaran mata kuliah Ekologi Perairan
3. Dalam mengerjakan tugas mandiri dan kelompok aktifitas mahasiswa semakin meningkat dalam mengerjakan tugas-tugasnya baik tugas individu maupun tugas kelompok
4. Kualitas pembelajaran Ekologi Perairan meningkat.
5. Hasil belajar mahasiswa dalam proses belajar mengajar Ekologi Perairan semakin meningkat